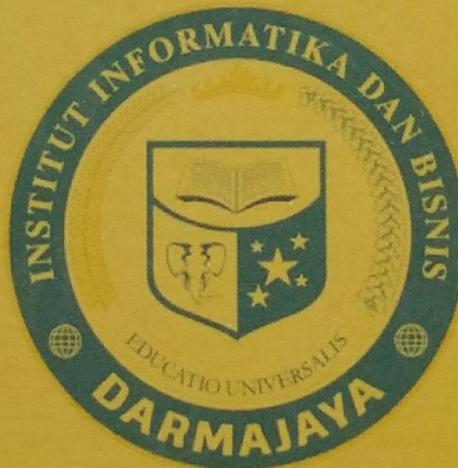


**OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMASARAN PADA UMKM NGOCI SEDAYU DI DESA GUNUNG  
SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh:**

**Ricka Ayu Armadalia      1812120042**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMASARAN PADA UMKM NGOCI SEDAYU DI DESA GUNUNG  
SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

Ricka Ayu Armadalia 1812120042



Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui

Dosen Pembimbing

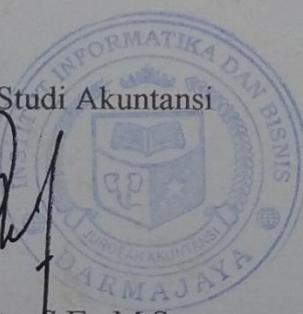
Pembimbing Lapangan

Agus Panjaitan, S.E., M.M  
NIK 40010114

M. Yahya  
NIK

Ketua Program Studi Akuntansi

Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc  
NIK 14900319



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Kata Pengantar .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Profil Desa .....	4
1.1.2 Profil UMKM .....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	5
1.3.1 Tujuan .....	5
1.3.2 Manfaat .....	6
1.3.2.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya .....	6
1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	6
1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa dan Masyarakat .....	7
1.4 Mitra Yang Terlibat .....	7

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM**

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan .....	8
2.1.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada UMKM Ngoci Sedayu .....	8
2.1.2 Melakukan Pembuatan Desain Logo dan Daftar Menu pada UMKM Ngoci Sedayu .....	9
2.1.3 Melakukan Sosialisasi dan Edukasi Terkait dengan Penggunaan Aplikasi Buku Kas, Digital Marketing dan Laporan Keuangan Sederhana .....	9
2.1.4 Melakukan Pembuatan Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website pada UMKM Ngoci Sedayu .....	10
2.1.5 Melakukan Pembuatan Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngoci Sedayu .....	11
2.1.6 Memberikan Sosialisasi dan Edukasi Terkait Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan serta Tata Cara Mencuci Tangan .....	12
2.1.7 Melakukan Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan Siswa SD .....	13
2.1.8 Melakukan Kegiatan Kerja Bakti .....	13

2.2 Waktu Kegiatan .....	14
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	17
2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan .....	17
2.3.2 Logo dan Daftar Menu UMKM Ngoci Sedayu .....	18
2.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Kepada Pemilik UMKM Ngoci Sedayu .....	19
2.3.4 Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website UMKM Ngoci Sedayu .....	19
2.3.5 Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngoci Sedayu .....	20
2.3.6 Sosialisasi dan Edukasi Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan dan Tata Cara Mencuci Tangan .....	21
2.3.7 Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan Siswa SD .....	22
2.3.8 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa Gunung Sugih .....	24
2.4 Dampak Kegiatan .....	24
2.4.1 UMKM Ngoci Sedayu .....	24
2.4.2 Masyarakat Desa Gunung Sugih .....	25

### **BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan .....	26
3.2 Saran .....	27
3.3 Rekomendasi .....	27

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan .....	18
Gambar 2.3.2 Logo dan Daftar Menu UMKM Ngoci Sedayu .....	18
Gambar 2.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Kepada Pemilik UMKM Ngoci Sedayu .....	19
Gambar 2.3.4 Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website UMKM Ngoci Sedayu .....	20
Gambar 2.3.5 Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngoci Sedayu .....	21
Gambar 2.3.6 Sosialisasi dan Edukasi Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan dan Tata Cara Mencuci Tangan .....	21
Gambar 2.3.7 Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan Siswa SD .....	23
Gambar 2.3.8 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa Gunung Sugih .....	24

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan .....	14
--------------------------------	----

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode genap pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021 di Desa Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah tepat pada waktunya. Tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Adapun laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Serta tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu sebagai pertanggungjawaban dan indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat terealisasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan laporan ini dapat terwujud tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan, motivasi dan bantuan baik berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal kegiatan hingga pembuatan laporan sampai selesai.
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada saya.

3. Bapak Ir. H. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
5. Bapak Ronny Nazar, S., M.M selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
7. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi IIB Darmajaya.
8. Bapak Agus Panjaitan, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk serta saran-saran yang berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
9. Bapak M. Yahya selaku Ketua RT Gunung Sugih.
10. Ibu Muryani selaku Pemilik UMKM Ngoci Sedayu.
11. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam setiap kegiatan yang saya lakukan selama melaksanakan PKPM.

Dalam penulisan laporan ini, saya selaku penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Gunung Sugih, September 2021

Ricka Ayu Armadalia

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Kegiatan PKPM ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis, serta merespon keadaan dunia, khususnya Indonesia yang tengah menghadapi infeksi dan wabah dari penyebaran virus Corona atau Covid-19. Selain itu, kegiatan PKPM ini juga dilaksanakan atas dasar merespon terhadap tekanan globalisasi saat ini serta peningkatan kualitas kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia yang tertekan akibat pandemi Covid-19. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus 2021 sampai tanggal 16 September 2021. Hal ini bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada UMKM dan desa dalam rangka penanggulangan Covid-19 serta mencegah penularan juga memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada saat ini menimbulkan dampak yang sangat besar bagi semua kalangan. Tak terkecuali tempat dilaksanakannya PKPM saat ini yaitu di Desa Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Walaupun pada edisi PKPM tahun ini mengalami perbedaan dengan pelaksanaan PKPM sebelumnya, namun tentu ini bukan menjadikan sebuah penghalang bagi saya

untuk tetap melaksanakan kegiatan PKPM dan tentu saja dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pada saat melakukan kegiatan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi. Hal ini terjadi setelah wabah mirip SARS tersebut menjangkiti semakin banyak orang. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Pandemi juga memiliki level yang lebih tinggi dibanding epidemi atau keadaan ketika suatu penyakit menyebar dengan cepat di antara banyak orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding yang normal terjadi. WHO menyatakan suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberikan alarm pada pemerintah semua negara untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. WHO menekankan bahwa penggunaan istilah pandemi tidak berarti ada anjuran yang berubah. Semua negara tetap diminta untuk mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya.

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membawa dampak yang buruk dalam segala aspek kehidupan masyarakat yaitu diantaranya pada bidang perekonomian, usaha, sosial dan pendidikan. Pandemi Covid-19 ini memberikan tekanan kepada semua usaha termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satunya ialah UMKM yang ada di Desa Gunung Sugih. UMKM ini membuat olahan dari ikan yaitu tekwan dan pempek milik Ibu Muryani yang diberi nama “Ngoci Sedayu”. Dari hasil yang saya lihat bahwa UMKM tekwan dan pempek

ini masih kurang baik dalam mengoptimalkan pemasaran serta tidak memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualannya.

Selain dari segi pemasaran, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM milik Ibu Muryani seperti pengemasan, penjualan, dan inovasi produk. Maka dari itu sebagai solusi terhadap masalah yang terjadi pada UMKM tekwan dan pempek tersebut, saya sebagai salah satu mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya membantu Ibu Muryani selaku pemilik UMKM dalam mengoptimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran produk UMKM serta membantu dalam hal inovasi produk dan inovasi kemasan yang digunakan. Sebelumnya hasil dari produksi tekwan dan pempek masih dipacking secara sederhana hanya dengan menggunakan plastik tipis. Ruang lingkup penjualan tekwan dan pempek pun hanya di rumah saja. Jadi, untuk pelanggan yang ingin membeli tekwan dan pempek harus langsung ke rumah Ibu Muryani. Dari segi promosi produk pun masih minim, sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Desa Gunung Sugih. Varian produk yang dijual pun hanya aneka pempek dan tekwan, sehingga tidak ada bedanya dengan UMKM tekwan lainnya. Dari segi pemasaran, pemilik UMKM tidak memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran produknya. Padahal dengan memanfaatkan media sosial, jangkauan pemasaran produk pun akan menjadi lebih luas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya selaku penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PADA UMKM NGOCI SEDAYU DI DESA GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**.

### **1.1.1 Profil Desa**

Gunung Sugih adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia yang memiliki luas wilayah keseluruhan sebesar 767,25 Ha. Penduduk di kecamatan Gunung Sugih sangat heterogen, di mana lebih di dominasi oleh penduduk asli Lampung Abung Siwo Migo. Selain itu juga terdapat penduduk pendatang yang bersuku Jawa, Suku Komerling, dan Minangkabau. Kecamatan Gunung Sugih dikelilingi oleh 3 sungai yaitu sungai/Way Seputih, sungai/Way Punggur dan sungai/Way Tipo. Gunung Sugih memiliki 4 kelurahan sebagai berikut:

1. Gunung Sugih (ibu kota kecamatan dan kabupaten)
2. Gunung Sugih Raya
3. Komerling Agung
4. Seputih Jaya

Adapun batas wilayah Gunung Sugih adalah sebagai berikut.

1. Sebelah Utara Kelurahan Seputih Jaya
2. Sebelah Selatan Kampung Mojopahit
3. Sebelah Barat Kelurahan Gunung Sugih Raya
4. Sebelah Timur Kampung Buyut Udik

### **1.1.2 Profil UMKM**

UMKM Ngoci Sedayu didirikan oleh Ibu Muryani sejak tahun 2018. UMKM ini dikembangkan oleh Ibu Muryani secara mandiri, tanpa adanya karyawan. UMKM Ngoci Sedayu merupakan UMKM rumahan yang menjual olahan yang berbahan dasar ikan yaitu tekwan dan pempek.

UMKM ini berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Adapun produk yang dijual oleh UMKM Ngoci Sedayu adalah sebagai berikut.

1. Tekwan Kering
2. Tekwan
3. Pempek Kapal Selam, Pempek Lenggang
4. Pempek Telur, Pempek Lenjer, Pistel Isi Pepaya

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini adalah:

1. Bagaimana UMKM Ngoci Sedayu Desa Gunung Sugih dapat dikenal luas?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui pemasaran dengan memanfaatkan media sosial?
3. Bagaimana cara membuat kemasan produk agar lebih menarik?
4. Bagaimana cara menginovasi produk?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

1. Membuat UMKM Ngoci Sedayu dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat di luar Desa Gunung Sugih.
2. Meningkatkan penjualan produk dari segi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial.

3. Meningkatkan kualitas produk dengan membuat kemasan produk lebih menarik melalui pembuatan desain logo yang lebih kreatif.
4. Membuat varian produk yang dijual oleh UMKM Ngoci Sedayu lebih beragam.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1.3.2.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

1. Mempromosikan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat Desa Gunung Sugih.
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat Desa Gunung Sugih.
3. Hasil dari laporan PKPM ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan membuat laporan PKPM berikutnya.

#### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam hal kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
3. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
4. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

### **1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa dan Masyarakat**

1. Membantu pelaku UMKM untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran guna meningkatkan penjualan produk.
2. Membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dengan membuat kemasan produk lebih menarik melalui pembuatan desain logo yang lebih kreatif.
3. Meningkatkan perekonomian dan ketahanan masyarakat terhadap virus Corona atau Covid-19 serta memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengambil setiap informasi yang dibutuhkan.
4. Membantu UMKM dan masyarakat untuk dapat memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Dalam melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, adapun mitra yang terlibat yaitu:

1. Bapak M. Yahya selaku Ketua RT Gunung Sugih.
2. Ibu Muryani selaku pemilik UMKM Ngoci Sedayu.
3. Guru TK Negeri Pembina Gunung Sugih.
4. Masyarakat Desa Gunung Sugih.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada UMKM Ngoci Sedayu**

Fungsi dari kemasan bukan hanya sebagai alat untuk mewadahi produk yang dijual, melainkan kemasan merupakan salah satu unsur penting di dalam sebuah produk. Dengan membuat kemasan menjadi lebih menarik, maka hal tersebut akan mempengaruhi permintaan konsumen. Pada UMKM tekwan dan pempek yang dimiliki Ibu Muryani, kemasan yang digunakan masih menggunakan plastik tipis biasa untuk membungkus produk yang dijual. Hal tersebut membuat kemasan UMKM ini tidak ada bedanya dengan kemasan dari UMKM tekwan dan pempek lainnya. Selain itu juga, produk yang dijual pun tidak ada bedanya dengan UMKM yang menjual tekwan dan pempek lainnya. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan kualitas produk, maka saya melakukan inovasi kemasan dan produk pada UMKM Ibu Muryani. Dari segi inovasi kemasan yang sebelumnya hanya menggunakan plastik tipis biasa namun sekarang berganti menjadi menggunakan mika plastik berbentuk kotak dan bulat. Selain itu, terdapat penambahan menu baru pada UMKM Ibu Muryani yaitu tekwan kering. Yang mana tekwan kering ini selain lebih tahan lama, juga lebih mudah untuk disajikan.

### **2.1.2 Melakukan Pembuatan Desain Logo dan Daftar Menu pada UMKM Ngoci Sedayu**

Pada UMKM milik Ibu Muryani tidak ada logo dan juga daftar menu, padahal logo merupakan salah satu media promosi sebagai sarana identifikasi (*branding*). Maka dari itu, saya melakukan pembuatan logo dan daftar menu untuk UMKM ini. Logo merupakan sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas. Dengan adanya logo maka produk yang dijual akan mudah untuk dikenali dan mudah untuk dibedakan. Sedangkan daftar menu merupakan daftar makanan yang ditampilkan dan umumnya dilengkapi dengan gambar dan harga untuk menarik pelanggan serta dapat memberikan nilai lebih terhadap makanan yang ditawarkan. Dengan adanya daftar menu, hal ini dapat memudahkan pelanggan untuk mengetahui produk apa saja yang dijual oleh UMKM tekwan dan pempek milik Ibu Muryani ini.

### **2.1.3 Melakukan Sosialisasi dan Edukasi Terkait dengan Penggunaan Aplikasi Buku Kas, Digital Marketing dan Laporan Keuangan Sederhana**

Di zaman serba digital ini, pertumbuhan UMKM sebagai sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal, sehingga dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upayanya adalah mendorong para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan internet, termasuk penggunaan aplikasi digital untuk mengembangkan bisnis mereka.

Buku Kas merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya. Selain dengan mensosialisasikan terkait dengan aplikasi Buku Kas, saya juga mensosialisasikan terkait dengan laporan keuangan sederhana yaitu laporan laba rugi kepada pemilik UMKM. Dalam hal ini, Ibu Muryani selaku pemilik UMKM dimudahkan dalam mencatat semua transaksi secara detail, memantau kinerja bisnis, dan mengetahui berapa besar pendapatan serta keuntungan ataupun kerugian yang didapatkan dari hasil penjualan produk.

#### **2.1.4 Melakukan Pembuatan Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website pada UMKM Ngoci Sedayu**

Media sosial menjadi salah satu media pemasaran yang menjanjikan saat ini. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Instagram untuk mempromosikan produk yang dijual. Untuk UMKM milik Ibu Muryani ini, belum memanfaatkan Instagram sebagai media untuk memasarkan produknya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait dengan penggunaan teknologi informasi saat ini. Padahal Instagram merupakan media sosial yang sangat populer di dunia, termasuk Indonesia. Instagram terbukti efektif untuk meningkatkan penjualan serta Instagram memiliki jenis konten visual yang lebih menarik minat sehingga tingkat engagement lebih tinggi dibanding media sosial lain.

Untuk mempromosikan produk di Instagram, maka hal pertama yang saya lakukan adalah membuat akun Instagram Ngoci Sedayu, lalu juga saya membuat feed Instagram tersebut agar lebih menarik minat konsumen. Selain itu juga, karena di Instagram tidak bisa menyertakan link pada caption dan komentarnya, maka dari itu saya pun membuat link melalui Desty Page. Dengan adanya link tersebut, jika pelanggan ingin memesan atau bertanya terkait dengan produk yang dijual dapat langsung menghubungi link yang sudah tertera. Diharapkan dengan memasarkan produk UMKM Ibu Muryani melalui Instagram, maka UMKM ini dapat dikenal oleh masyarakat luas.

#### **2.1.5 Melakukan Pembuatan Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngoci Sedayu**

Di masa pandemi saat ini, banyak pelaku bisnis yang mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis. Hal ini disebabkan karena turunnya permintaan pembelian dari para pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran di tengah wabah pandemi Covid-19 agar usaha yang dijalankan dapat terus bertahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat poster iklan dan video promosi untuk UMKM Ngoci Sedayu sebagai langkah untuk meningkatkan penjualan dan sebagai media untuk mempromosikan UMKM Ngoci Sedayu. Poster iklan dan video promosi yang dibuat memiliki peran yang sangat besar. Keduanya dapat membantu memperkenalkan produk yang akan dijual kepada konsumen serta menarik minat para pembeli. Poster iklan dan video promosi haruslah dibuat dengan semenarik mungkin.

Sehingga banyak konsumen yang tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan oleh UMKM Ngoci Sedayu. Poster iklan dan video promosi dapat dibagikan melalui media sosial Instagram Ngoci Sedayu yang telah dibuat sebelumnya serta melalui WhattsApp.

#### **2.1.6 Memberikan Sosialisasi dan Edukasi Terkait Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan serta Tata Cara Mencuci Tangan**

Virus Corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini juga bisa menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Covid-19 ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Jumlah pasien yang terinfeksi masih terus bertambah, namun masih banyak masyarakat di Desa Gunung Sugih yang lalai untuk menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu, saya mengadakan sosialisasi dan edukasi bersama anak-anak dan menempelkan poster terkait dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu 5 M, yang terdiri dari mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Dengan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 5 M, maka diharapkan masyarakat dapat mencegah penularan dan memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

### **2.1.7 Melakukan Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan Siswa SD**

Pandemi Covid-19 yang terjadi bukan hanya berdampak pada aspek perekonomian saja, melainkan juga pendidikan. Untuk mencegah penularan virus Covid-19, maka semua sekolah mulai dari TK sampai SMA hingga Perguruan Tinggi dialihkan menjadi pembelajaran secara daring. Dalam hal ini saya melakukan pendampingan belajar untuk siswa TK dan SD. Materi yang dibahas pun terkait dengan pelajaran yang mereka kurang pahami. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu para siswa agar dapat memahami materi yang telah diberikan. Pendampingan belajar ini dilakukan dengan menerapkan *physical distancing* dan tetap menggunakan masker.

### **2.1.8 Melakukan Kegiatan Kerja Bakti**

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan memperindah lingkungan sekitar. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan masyarakat Desa Gunung Sugih yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari segala macam penyakit. Yang mana kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gunung Sugih ini merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Dan tentu saja masyarakat Desa Gunung Sugih tetap mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 16 September 2021.

Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan:

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 16 Agustus 2021	Melakukan kunjungan ke Ketua RT Gunung Sugih untuk meminta izin melakukan kegiatan PKPM.	Terlaksana
2.	Selasa, 17 Agustus 2021	Berpartisipasi dalam kegiatan kepanitiaan dalam rangka memeriahkan HUT Republik Indonesia ke-76.	Terlaksana
3.	Rabu, 18 Agustus 2021	Melakukan kunjungan ke pemilik UMKM tekwan dan pempek yaitu Ibu Muryani serta meminta izin untuk melakukan kegiatan PKPM.	Terlaksana
4.	Kamis, 19 Agustus 2021	Membantu proses pembuatan tekwan dan pempek di UMKM milik Ibu Muryani di Desa Gunung Sugih.	Terlaksana
5.	Jumat, 20 Agustus 2021	Diskusi dengan pemilik UMKM terkait dengan pembuatan desain logo produk.	Terlaksana
6.	Sabtu, 21 Agustus 2021	Melakukan pendampingan belajar kepada siswa SD terkait dengan pelajaran IPA dan Bahasa Inggris.	Terlaksana
7.	Minggu, 22 Agustus 2021	Memberikan edukasi terkait dengan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.	Terlaksana

8.	Senin, 23 Agustus 2021	Membuat desain logo untuk produk UMKM tekwan dan pempek milik Ibu Muryani.	Terlaksana
9.	Selasa, 24 Agustus 2021	Melakukan sosialisasi bersama pemilik UMKM terkait dengan desain logo yang sudah dibuat sebelumnya.	Terlaksana
10.	Rabu, 25 Agustus 2021	Diskusi dengan pemilik UMKM terkait dengan inovasi kemasan.	Terlaksana
11.	Kamis, 26 Agustus 2021	Diskusi dengan pemilik UMKM terkait dengan inovasi produk.	Terlaksana
12.	Jumat, 27 Agustus 2021	Melakukan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat.	Terlaksana
13.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Melakukan sosialisasi serta edukasi terkait dengan Covid-19 kepada anak-anak.	Terlaksana
14.	Minggu, 29 Agustus 2021	Melakukan pendampingan belajar kepada siswa SD terkait dengan pelajaran Matematika dan Bahasa Lampung.	Terlaksana
15.	Senin, 30 Agustus 2021	Berdiskusi dengan pemilik UMKM terkait dengan pembuatan daftar menu.	Terlaksana
16.	Selasa, 31 Agustus 2021	Melakukan pembuatan daftar menu untuk UMKM milik Ibu Muryani.	Terlaksana
17.	Rabu, 1 September 2021	Melakukan sosialisasi bersama pemilik UMKM terkait dengan desain daftar menu yang sudah dibuat sebelumnya.	Terlaksana
18.	Kamis, 2 September 2021	Meminta izin kepada Kepala Sekolah TK Negeri Pembina untuk melakukan kegiatan PKPM.	Terlaksana
19.	Jumat, 3 September 2021	Melakukan kegiatan mewarnai di TK Negeri	Terlaksana

		Pembina serta mengajarkan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.	
20.	Sabtu, 4 September 2021	Memberikan video pembelajaran kepada siswa TK Negeri Pembina.	Terlaksana
21.	Minggu, 5 September 2021	Melakukan sosialisasi terkait dengan penggunaan aplikasi Buku Kas kepada pemilik UMKM.	Terlaksana
22.	Senin, 6 September 2021	Melakukan sosialisasi terkait dengan digital marketing kepada pemilik UMKM.	Terlaksana
23.	Selasa, 7 September 2021	Membuat akun Instagram “Ngoci Sedayu” milik UMKM Ibu Muryani.	Terlaksana
24.	Rabu, 8 September 2021	Membuat feed Instagram untuk UMKM “Ngoci Sedayu” milik Ibu Muryani.	Terlaksana
25.	Kamis, 9 September 2021	Membuat link website untuk UMKM “Ngoci Sedayu” milik Ibu Muryani.	Terlaksana
26.	Jumat, 10 September 2021	Memberikan edukasi mengenai laporan keuangan sederhana kepada pemilik UMKM.	Terlaksana
27.	Sabtu, 11 September 2021	Melakukan pendampingan belajar kepada siswa SD dalam pelajaran Bahasa Inggris serta mengajarkan mengoperasikan Ms. Word.	Terlaksana
28.	Minggu, 12 September 2021	Menempelkan poster terkait	Terlaksana

		dengan mematuhi protokol kesehatan serta tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.	
29.	Senin, 13 September 2021	Membuat poster iklan dan video promosi untuk UMKM Ngoci Sedayu sekaligus sosialisasi dan penyerahan media sosial.	Terlaksana
30.	Selasa, 14 September 2021	Membantu pemilik UMKM menyiapkan pesanan dan mengantarkannya kepada pelanggan.	Terlaksana
31.	Rabu, 15 September 2021	Memberikan cinderamata dan bingkisan sebagai ungkapan terima kasih kepada Ketua RT Gunung Sugih dan pemilik UMKM Ngoci Sedayu.	Terlaksana
32.	Kamis, 16 September 2021	Mengikuti zoom penarikan dan penutupan mahasiswa dalam kegiatan PKPM dan KP mandiri.	Terlaksana

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

Hasil dari inovasi produk baru yaitu tekwan kering dan dikemas dengan menggunakan kemasan baru disertai dengan pemberian logo guna menambah nilai jual produk.



Gambar 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

### 2.3.2 Logo dan Daftar Menu UMKM Ngoci Sedayu

Logo baru untuk UMKM Ngoci Sedayu yang digunakan untuk membedakan produk tekwan dan pempek yang dijualnya dengan tekwan dan pempek milik UMKM lainnya. Serta daftar menu digunakan untuk mempermudah konsumen untuk mengetahui menu apa saja yang dijual pada UMKM Ngoci Sedayu.



Gambar 2.3.2 Logo dan Daftar Menu UMKM Ngoci Sedayu

### 2.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Kepada Pemilik UMKM Ngoci Sedayu

Sosialisasi dan edukasi ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong pemilik UMKM Ngoci Sedayu agar dapat memanfaatkan teknologi informasi, termasuk penggunaan aplikasi digital untuk mengembangkan usahanya.

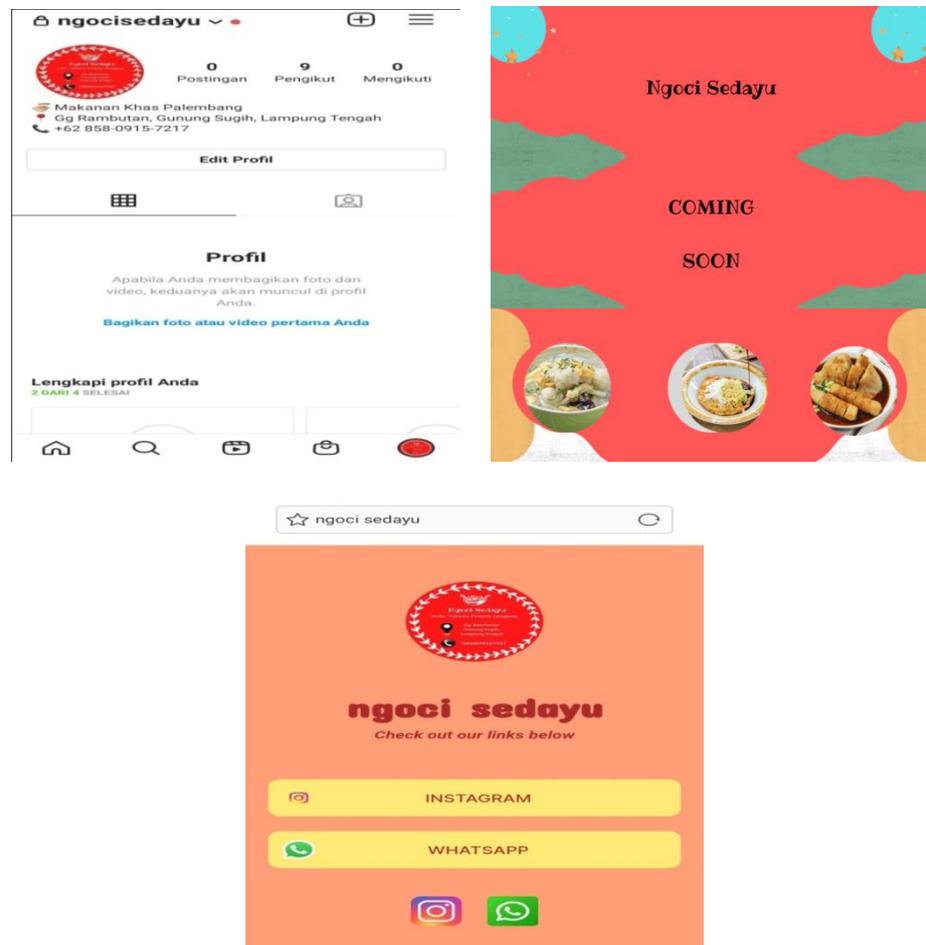


Gambar 2.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Kepada Pemilik UMKM Ngoci Sedayu

### 2.3.4 Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website UMKM Ngoci Sedayu

Instagram dan Link Website UMKM Ngoci Sedayu yang digunakan untuk mempromosikan serta sebagai media untuk memasarkan produk yang dijual. Selain itu juga, feed Instagram digunakan untuk membuat

tampilan Instagram UMKM Ngoci Sedayu menjadi lebih menarik dan dapat membuat para konsumen tertarik untuk membeli produknya.



Gambar 2.3.4 Akun Instagram, Feed Instagram dan Link Website UMKM Ngoci Sedayu

### 2.3.5 Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngoci Sedayu

Poster iklan dan video promosi untuk UMKM Ngoci Sedayu yang dibuat dengan semenarik mungkin bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan sebagai media untuk mempromosikan UMKM Ngoci Sedayu. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan UMKM Ngoci Sedayu dapat dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 2.3.5 Poster Iklan dan Video Promosi Produk UMKM Ngcci Sedayu

### 2.3.6 Sosialisasi dan Edukasi Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan dan Tata Cara Mencuci Tangan

Diharapkan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dapat membuat warga Desa Gunung Sugih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 5 M, sehingga hal tersebut dapat mencegah penularan dan memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.





Gambar 2.3.6 Sosialisasi dan Edukasi Covid-19, Mematuhi Protokol Kesehatan dan Tata Cara Mencuci Tangan

### 2.3.7 Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan Siswa SD

Melakukan pendampingan belajar kepada siswa SD terkait dengan materi pelajaran yang kurang dipahami. Dalam pendampingan belajar ini, materi yang dibahas yaitu terkait dengan pelajaran IPA, Bahasa Inggris, Matematika dan Bahasa Lampung. Selain itu juga, siswa SD pun diberikan pengetahuan terkait dengan mengoperasikan dan menggunakan Microsoft Word. Yang mana sebelumnya mereka tidak tahu mengenai apa itu Microsoft Word dan cara menggunakannya.

Sedangkan untuk siswa TK, pendampingan belajar yang dilakukan adalah dalam kegiatan mewarnai dan memberikan video edukasi tentang huruf alfabet, macam-macam indera manusia, dan video pembelajaran animasi.



Gambar 2.3.7 Pendampingan Belajar Kepada Siswa TK dan SD

### 2.3.8 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa Gunung Sugih

Kegiatan kerja bakti bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan menjaga kelestarian lingkungan serta sumber daya alam yang ada.



Gambar 2.3.8 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa Gunung Sugih

## 2.4 Dampak Kegiatan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai tanggal 16 September 2021 memiliki dampak baik bagi pemilik UMKM Ngoci Sedayu serta masyarakat di Desa Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

### 2.4.1 UMKM Ngoci Sedayu

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdampak kepada UMKM dalam hal:

1. Pemilik UMKM memahami penggunaan teknologi informasi sebagai media untuk memasarkan usahanya.
2. Meningkatnya konsumen UMKM setelah melakukan pemasaran melalui media sosial sehingga penjualannya pun ikut meningkat.

3. Pemilik UMKM memiliki logo, poster iklan, video promosi, inovasi kemasan dan produk tambahan guna meningkatkan kualitas dan daya beli konsumen.
4. Pemilik UMKM memahami penggunaan pencatatan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas serta memahami cara menghitung keuntungan ataupun kerugian melalui laporan laba rugi.

#### **2.4.2 Masyarakat Desa Gunung Sugih**

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdampak kepada Masyarakat Desa Gunung Sugih dalam hal:

1. Masyarakat menjadi lebih disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan serta mengetahui tata cara mencuci tangan yang benar.
2. Masyarakat menjadi peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar melalui kegiatan kerja bakti.
3. Siswa SD dan TK menjadi terbantu dalam kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai tanggal 16 September 2021 di Desa Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, berfokus dalam rangka mengembangkan UMKM Ngoci Sedayu melalui pemanfaatan media sosial sebagai media pemasarannya. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemilik UMKM mulai menerapkan strategi pemasaran di masa pandemi saat ini dengan memanfaatkan media sosial guna meningkatkan penjualan.
2. Media sosial, link website, poster iklan dan video promosi yang telah dibuat membantu UMKM Ngoci Sedayu agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.
3. Pemberian logo, inovasi kemasan dan produk serta pemasaran produk dapat membantu para konsumen mengenal produk yang dijual dan meningkatkan nilai produk.
4. Dengan dilakukannya sosialisasi dan edukasi terkait dengan aplikasi digital keuangan kepada pemilik UMKM, hal ini dapat memudahkan untuk melakukan perhitungan tingkat keuntungan dan kerugian yang didapat dari penjualan produk.
5. Masyarakat Desa Gunung Sugih dapat disiplin mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, serta pendampingan belajar kepada siswa dapat bermanfaat untuk kedepannya.

### **3.2 Saran**

Adapun saran yang dapat saya berikan setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gunung Sugih yaitu:

1. Mempertahankan strategi pemasaran dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan produk.
2. Tetap produktif dan inovatif di masa pandemi dalam mengembangkan usaha yang telah ada.
3. Meningkatkan kesadaran diri dan disiplin dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan serta memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

### **3.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat saya berikan yaitu:

1. Kepada pemilik UMKM agar tetap konsisten dalam mengembangkan produk dan terus berinovasi serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk memasarkan produknya.
2. Kepada masyarakat Desa Gunung Sugih agar menerapkan anjuran pemerintah dalam hal mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 5M serta tetap mempertahankan kegiatan kerja bakti bersama. Hal tersebut dilakukan agar lingkungan sekitar tetap bersih dan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya> (Diakses pada tanggal 15 September 2021)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung\\_Sugih,\\_Lampung\\_Tengah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Sugih,_Lampung_Tengah) (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-logo/> (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

<https://www.pustakamadani.com/2019/10/pengertian-menu-pengelompokkan-menu.html?m=1> (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

<https://m.bisnis.com/amp/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm> (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

<https://qwords.com/blog/cara-promosi-di-instagram/> (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

<https://www.alodokter.com/virus-corona> (Diakses pada tanggal 17 September 2021)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penyerahan surat tugas PKPM serta meminta izin untuk melakukan kegiatan kepada Ketua RT 001 Gunung Sugih, Lampung Tengah



Mengikuti kegiatan kepanitiaian dalam rangka memeriahkan HUT Republik Indonesia ke 76



Melakukan kunjungan ke UMKM tekwan milik Ibu Muryani serta meminta izin untuk melakukan kegiatan PKPM



Membantu proses pembuatan tekwan dan pempek di UMKM milik Ibu Muryani



Diskusi terkait dengan pembuatan desain logo UMKM Ngoci Sedayu



Membuat desain logo UMKM Ngoci Sedayu dan sosialisasi terkait dengan desain logo yang sudah dibuat



Diskusi terkait dengan inovasi kemasan dan inovasi produk



Diskusi terkait dengan pembuatan daftar menu



Membuat desain daftar menu UMKM Ngoci Sedayu dan sosialisasi terkait dengan desain daftar menu yang sudah dibuat



Melakukan kunjungan ke TK Negeri Pembina



Sosialisasi sekaligus penyerahan media sosial yang telah dibuat



Membantu UMKM Ngoci Sedayu menyiapkan pesanan



Mengantarkan pesanan kepada pelanggan



Memberikan cinderamata kepada Ketua RT Gunung Sugih yaitu Bapak M. Yahya dan pemilik UMKM Ngoci Sedayu yaitu Ibu Muryani

